# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Menurut Hatta (2013) Sistem pelayanan kesehatan terdiri dari dua bagian yaitu sistem pelayanan kesehatan perorangan dan sistem pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan menjelaskan bahwa, pelayanan kesehatan perorangan memiliki tiga tingkatan dimana tingkat pertama merupakan pelayanan kesehatan dasar yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi di Puskesmas, tingkat kedua merupakan pelayanan kesehatan spesialistik dilakukan oleh dokter spesialis atau dokter gigi spesialis, dan yang ketiga merupakan sub spesialistik yang dilakukan oleh dokter sub spesialistik atau dokter gigi sub spesialis.

 Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, pelayanan medis spesialis untuk kesehatan anak termasuk dalam kategori pelayanan medis spesial dasar dan pelayanan medis sub spesialis. Sedangkan kategori usia yang dilayani dokter spesialis anak menurut Pedoman Praktik Dokter Spesialis Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun. Untuk kategori usia 0 sampai 1 tahun adalah bayi, sedangkan balita usia 0 sampai 5 tahun, dan usia 10 sampai 18 tahun adalah remaja.

Menurut Profil Kesehatan Kota Malang pada tahun 2015. Cakupan pelayanan kesehatan untuk pelayanan bayi cukup banyak ditunjukan dari data dari dinas Kesehatan Kota Malang pada tahun 2016 pelayanan untuk bayi di fasilitas kesehatan sebanyak 11.128 dari jumlah keseluruhan bayi yang ada di kota Malang 12.714. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelayanan kesehatan anak di fasilitas kesehatan di kota Malang tinggi sehingga dengan adanya praktik dokter spesialis swasta di harapkan semua pasien mendapatkan pelayanan kesehatan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di praktik dr. Ery Olivianto, Sp. A pada bulan September yang berada di Jalan Terusan Sulfat, Pandanwangi, Blimbing, Kota Malang menunjukan bahwa tempat praktik ini merupakan fasilitas tingkat kedua yang memberikan jenis pelayanan pasien rawat jalan. Jam pelayanan praktik dr. Ery Olivianto, Sp. A dilakukan pada pagi hari pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00, sedangkan pada malam hari pukul 20.00 sampai dengan pukul 21.30 dan sudah beroperasi selama 4 tahun yaitu mulai tahun 2014 hingga sekarang. Untuk kegiatan pelayanan pendaftaran pasien ini petugas membutuhkan waktu 5 menit untuk mendaftar pasien lama, sedangkan untuk pasien baru membutuhkan waktu 7 menit. Kunjungan pasien setiap harinya rata-rata mencapai 30 pasien, sehingga apabila dihitung sebagai pasien lama, maka waktu untuk pendaftaran pasien adalah 150 menit dalam sehari, sedangkan jam pelayanan yang dilakukan dokter spesialis 150 menit setiap harinya. Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa sistem pelayanan pendaftaran pasien secara manual dapat menyebabkan antrian sehingga terlambatnya penanganan oleh dokter.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Feoh; dkk pada tahun 2016 dengan judul Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis web menyatakan bahwa manfaat yang diperoleh setelah penerapan dari sistem informasi rekam medis ini adalah antrian pasien pada saat registrasi, khususnya rawat jalan dapat dikurangi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul ***“Pemanfaatan Aplikasi Pendaftaran Pasien Berbasis Desktop Dalam Mempercepat Waktu Pelayanan Pendaftaran Di Praktik dr. Ery Olivianto, Sp. A”.***

## Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka di dapatkan suatu rumusan masalah bahwa “apakah pemanfaatan aplikasi pendaftaran pasien berbasis desktop dapat mempercepat waktu pelayanan pendaftaran pasien di praktik dr. Ery Olivianto, Sp. A?".

## Tujuan

1. Tujuan Umum

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat aplikasi pendaftaran pasien berbasis desktop dalam mempercepat waktu pelayanan pendaftaran pasien di praktik dr. Ery Olivianto, SpA.

1. Tujuan Khusus
2. Mengidentifikasi waktu pelayanan pendaftaran pasien saat menggunakan cara manual di praktik dr. Ery Olivianto, Sp. A
3. Merancang dan membuat aplikasi pendaftaran pasien berbasis desktop di praktik dr. Ery Olivianto, SpA.
4. Menguji kelayakan aplikasi pendaftaran pasien berbasis desktop sebelum digunakan di praktik dr. Ery Olivianto, SpA.
5. Mengedukasi dan mengimplementasikan aplikasi pendaftaran pasien berbasis desktop di praktik dr. Ery Olivianto, Sp. A.
6. Mengidentifikasi waktu pelayanan pendaftaran pasien sesudah menggunakan aplikasi pendaftaran pasienberbasis desktop di praktik dr. Ery Olivianto, Sp. A.
7. Melakukan uji statistik perbedaan waktu pelayanan pendaftaran pasien sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi pendaftaran pasien berbasis desktop.

## Manfaat Penelitian

 Dalam menjalankan proses dan mempermudah hasil kegiatan sesuai dengan tujuan diatas, diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi Praktik dr. Ery Olivianto, SpA

Dengan adanya penggunaan aplikasi pendaftaran pasien berbasis desktop, peneliti memberi masukan agar dapat mengurangi waktu tunggu antrian pada saat melakukan pendaftaran.

1. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Menambah refrensi perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang serta sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa perekam medis dalam melakukan penelitian terkait aplikasi pendaftaran pasien berbasis desktop.

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan mendapatkan pengalaman dalam implementasi aplikasi pendaftaran pasien berbasis desktop di dr. Ery Olivianto, Sp. A